

SKRIPSI
ANALISIS KOREOGRAFI TARI MERAK DRIYA
KARYA TEJO SULISTYO



Oleh :
Sri Indah Suhartini
NIM : 1811739011

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul **ANALISIS KOREOGRAFI TARI MERAK DRIYA KARYA TEJO SULISTYO** diajukan oleh Sri Indah Suhartini NIM 1811739011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 03 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua/Anggota



Dr. Rina Martiara, M.Hum

NIP. 196603061990032001/ NIDN.0006036609

Pembimbing I/Anggota



Dra. Budi Astuti, M.Hum

NIP. 196112301986022001/ NIDN. 0030126110

Pembimbing II/Anggota



Ni Kadek Rai Dewi Astini, S.Sn., M.Sn

NIP. 197706222006042001/ NIDN. 0022067705

Penguji Ahli/Anggota



Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum

NIP. 195808151980032002/ NIDN. 0015085806

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dra. Survati, M.Hum

NIP. 196409012006042001/ NIDN 0001096407



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Koreografi Tari Merak Driya Karya Tejo Sulistyono” sebagai salah satu syarat kelulusan atau untuk menyelesaikan program Studi Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesainya penyusunan Tugas Akhir ini sebagai bentuk tanggung jawab dan keseriusan dalam menuntut ilmu dan melalui proses belajar yang panjang.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut mendukung kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Dra. Budi Astuti, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I dan Ni Kadek Rai Dewi Astini, S.Sn., M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan suportnya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Rina Martiara, M.Hum selaku ketua Jurusan Tari dan Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M.Hum. selaku sekretaris jurusan yang senantiasa memberi masukan dan bantuan dari segala kendala yang dialami oleh penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Narasumber yaitu Bapak Tejo Sulistyono, Bapak Suwito Radya, dan Adinda mawar yang sudah membantu dan mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai objek penelitian yaitu Tari Merak Driya.
4. Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum selaku dosen penguji ahli pada ujian pertanggungjawaban tugas akhir, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan.

5. Drs. Y.Subawa. M.Sn. selaku dosen pembimbing studi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan asuhan dari awal hingga selesainya perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Tari yang telah membimbing dan membantu selama proses belajar sampai terlampauinya Tugas Akhir ini.
7. Kedua orang tua yaitu Ibu Asih dan Bapak Sutana, serta kakak satu-satunya yaitu Eliyawati yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk terus semangat dalam menempuh pendidikan dengan segala rintangan yang ada.
8. Diral Ginanda, Zulkarnain Yanizar, Riska Damayanti, dan Ino Sanjaya yang senantiasa memberi motivasi dan suport dalam proses dari awal hingga akhir penyusunan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan “Mahatirtatwala” angkatan tari 2018 yang sudah memberi dukungan sehingga dapat tercapainya Tugas Akhir ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir ini, semoga mendapatkan balasan yang layak oleh Allah SWT. Sungguh penulis menyadari bahwa ada kekurangan dan kelemahan pada penulisan Tugas Akhir ini, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan. Besar harapan penulis agar penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Penulis,



Sri Indah Suhartini

RINGKASAN**ANALISIS KOREOGRAFI TARI MERAK DRIYA
KARYA TEJO SULISTYO**

Sri Indah Suhartini

1811739011

Tari Merak Driya merupakan salah satu tari kreasi baru yang diciptakan oleh Tejo Sulistyو pada tahun 2011 di Klaten Jawa Tengah. Tari ini adalah tari yang menggambarkan tingkah laku kehidupan burung merak. Tari Merak Driya berfungsi sebagai tari hiburan. Irgan tari menggunakan gamelan Jawa meliputi *kendhang jaipong, demung, saron, peking, bonang barung, bonang penerus, kenong, kempul, dan gong*. Dalam proses penciptaannya Tari Merak Driya terinspirasi dari Tari Merak Subal karya S.Maridi yang dikembangkan mulai sikap (*cak*) dan bentuk tarinya sehingga mewujudkan tari baru yaitu tarian burung merak yang begitu indah, menarik, lincah dan anggun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan koreografi yang dikemukakan oleh Y.Sumandiyo Hadi yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan aspek bentuk, teknik, dan isi. Ketiga konsep tersebut merupakan satu kesatuan bentuk tari yang dapat dipahami secara terpisah. Aspek bentuk dianalisis dengan prinsip pembentukan meliputi keutuhan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian, dan klimaks. Aspek teknik menganalisis bentuk, sikap dan teknik kepenarian. Aspek isi menganalisis tentang isi atau makna dari elemen-elemen dalam Tari Merak Driya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam aspek bentuk Tari Merak Driya memiliki motif gerak yang bervariasi. Variasi dapat ditemukan dari banyaknya gerak yang mengalami pengembangan. Dalam aspek teknik Tari Merak Driya cenderung menggunakan teknik gerak tari Jawa pada umumnya. Tari ini memiliki makna penggambaran tingkah laku burung merak. Gerak keseluruhan Tari Merak Driya dominan menggunakan gerak-gerak dengan ruang yang luas dan volume besar. Level gerak menggunakan level sedang, dan tinggi. Tempo gerak sedang menuju cepat.

Kata Kunci: Analisis Koreografi, Merak Driya, Tejo Sulisty

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Pendekatan Penelitian	9
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II LATAR BELAKANG PENATA TARI DAN BENTUK PENYAJIAN TARI MERAK DRIYA KARYA TEJO SULISTYO Error! Bookmark not defined.	
A. Latar Belakang Penata Tari Merak Driya	Error! Bookmark not defined.
B. Sanggar Seni Joglo Pete Sebagai Pengembang Tari Merak Driya	22
C. Bentuk Penyajian Tari Merak Ndriya Karya Tejo Sulisyto	Error! Bookmark not defined.
1. Gerak	Error! Bookmark not defined.
2. Penari.....	Error! Bookmark not defined.
3. Properti	Error! Bookmark not defined.
4. Iringan Tari.....	Error! Bookmark not defined.
5. Tata Rias dan Busana	Error! Bookmark not defined.
6.Tempat Pertunjukan	Error! Bookmark not defined.

7. Urutan Penyajian	47
---------------------------	----

BAB III ANALISIS KOREOGRAFI TARI MERAK DRIYA KARYA TEJO SULISTYOError! Bookmark not defined.

A. Aspek Bentuk	51
1. Keutuhan	51
2. Variasi	Error! Bookmark not defined.
3. Repetisi	Error! Bookmark not defined.
4. Transisi	Error! Bookmark not defined.
5. Rangkaian	Error! Bookmark not defined.
6. Klimaks	58
7. Motif Spesifik	59
B. Aspek Teknik	59
1. Badan	60
2. Kaki	61
3. Tangan	61
4. Kepala	61
5. Arah Hadap Pandangan	62
C. Aspek Isi	Error! Bookmark not defined.
D. Aspek Dasar Koreografi : tenaga, ruang, dan waktu	67
1. Aspek Tenaga	Error! Bookmark not defined.
2. Ruang	68
3. Waktu	Error! Bookmark not defined.
E. Aspek Bentuk Gaya	84
BAB IV KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
Daftar Sumber Acuan	91
A. Sumber Tercetak	91
B. Sumber Lisan	93
C. Diskografi	93
GLOSARIUM	94
LAMPIRAN	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman budaya yang berada di wilayah Indonesia merupakan sebuah keunikan yang layak dilestarikan keberadaannya demi hidup dan berkembangnya budaya itu sendiri, salah satunya adalah seni tari. Seni tari merupakan suatu komposisi gerak yang berlangsung dalam ruang dan waktu serta tidak terlepas dari unsur pendukungnya antara lain berupa musik iringan, pola lantai, tata rias, busana, properti, dan tempat pertunjukan.

Seni tari yang berkembang di masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu tari klasik, tari kerakyatan, tari tradisi, dan tari kreasi.¹ Tari kreasi adalah suatu bentuk penataan baru karya tari yang merupakan pelebaran sayap dari tari tradisional yang gerakannya dipadukan dengan gerakan baru. Tari kreasi baru disebut juga suatu bidang seni yang di dalamnya terdapat kebebasan dalam proses penciptaannya. Salah satu tari kreasi yang berada di wilayah Jawa Tengah ialah Tari Merak Driya. Tari ini diciptakan oleh Tejo Sulistyio pada tahun 2011 dalam rangka lomba PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) tingkat SD. Seiring

¹Nainul Khutniah & Veronica Eny Iryani. 2012. “*Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara*”. Jurnal Seni Tari. 1. Universitas Negeri Semarang. Semarang. 12.

berjalannya waktu, Tari Merak Driya diajarkan dan disebarakan di wilayah Jawa Tengah lainnya yaitu wilayah Borobudur, salah satunya adalah Sanggar Seni Joglo Pete yang berada di Dusun Pete, Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

Tari Merak Driya merupakan salah satu tari kreasi baru yang menggambarkan kehidupan binatang yaitu burung merak. Tari Merak Driya adalah visualisasi tingkah laku burung merak jantan ketika memamerkan bulu-bulu indahny untuk menarik perhatian merak betina. Tarian ini seringkali dipertunjukkan dalam acara penyambutan tamu, pentas seni, festival, peresmian gedung, dan lain sebagainya. Jenis tari kreasi baru disebut juga dengan suatu bidang seni yang di dalamnya terdapat kebebasan dalam proses penciptaannya. Namun dalam proses pembaharuannya tetap mengedepankan unsur koreografi dari Tari Merak Subal yang dikembangkan oleh Tejo. Selain itu, Tejo juga mengkombinasikan gerakan dari tarian lain dengan pola gerak pada tari yang diperbaharui sehingga makna dasarnya terlepas dari ikatan tradisi dengan tujuan menghidupkan dan melestarikan tarian tradisional di Indonesia saat memasuki masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru.

Tari Merak Driya merupakan salah satu tari tunggal yang dapat ditarikan secara kelompok. Dalam proses penciptannya Tejo Sulisty terinspirasi dari Tari Merak Subal karya S.Maridi (1969) yang dikembangkan mulai dari *cak*, gerak dan

gayanya sehingga mewujudkan Tari Merak dalam bentuk baru.² Selain mengadopsi unsur gerak tari Jawa, tari ini juga mengembangkan unsur gerak dari beberapa daerah atau wilayah seperti pengembangan gerak *nyeregseg* dari Bali dan *banyak slulup* yang terdapat pada gerak Tari Topeng Malangan. Dari segi Iringan, Tari Merak Driya menggunakan gamelan dengan *gendhing Merak Driya Laras Pelog Pathet Nem* karya KRT Radya Adinegoro, S.Kar. Instrumen yang digunakan dalam mengiringi Tari Merak Driya meliputi *kendhang jaipong, demung, saron, peking, bonang barung, bonang penerus, kenong, kempul, dan gong*. Menurut Radya, dalam penciptaan iringan Tari Merak Driya beliau menyesuaikan dengan ide cerita yang dikemukakan oleh Tejo Sulistyو serta melihat dan menyesuaikan gerak-gerak yang telah di ciptakan oleh Tejo.³

Dalam tata rias dan busana Tari Merak Driya menggunakan tata rias make up korektif dengan menggunakan alis dan *godeg* wayang Gaya Surakarta. Busana yang dikenakan oleh penari menyerupai burung merak dikehidupan nyata. Busana dan aksesoris dalam Tari Merak Driya memiliki bahan dasar yang berbeda-beda antara lain, busana yang berbahan dasar kain meliputi *jarit, mekak, sampur, sayap, kace, sabuk, dan kantong gelung*. Kelengkapan lain berbahan dasar *kulitan* adalah

²Wawancara dengan Tejo Sulistyو pada tanggal 26 November 2021 di Sanggar Seni Joglo Pete.

³Wawancara dengan Radya Adinegoro pada 6 September 2022 melalui whatsapp.

jamang, sumping, gordha dan kelat bahu. Aksesoris yang berbahan dasar logam antara lain, *giwang* dan *gelang*.

Warna busana yang ditampilkan pada Tari Merak Driya bermacam-macam seperti hijau, biru atau putih, ungu, merah muda dan lain sebagainya. Warna-warna cerah ini memiliki makna bahwa tari ini menggambarkan sebuah tarian yang membahagiakan.⁴ Ketertarikan dalam menganalisis bentuk koreografi Tari Merak Driya dikarenakan tari ini memiliki perbedaan dari segi bentuk dan susunannya dengan bentuk koreografi Tari Merak Subal. Tari Merak Subal didominasi oleh gerak-gerak yang lembut dan mengalir sedangkan Tari Merak Driya cenderung menggunakan gerak-gerak *cikat* atau lincah, cepat, dan energik. Oleh karena hal di atas mendorong peneliti untuk menganalisis Tari Merak Driya dari segi koreografinya.

Suatu bentuk karya tari dapat dianalisis secara koreografis yang artinya mendeskripsikan secara detail bentuk tari yang nampak dari sisi bentuk luarnya. Kata koreografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *choreia* yang berarti tari massal dan kata *grapho* yang berarti catatan, sehingga apabila hanya dipahami dari konsep arti kata saja, analisis koreografis artinya hanya ingin mendeskripsikan atau mencatat tarian massal. Akan tetapi di dalam perkembangan dunia tari, koreografi

⁴Wawancara dengan Tejo Sulistyono pada tanggal 27 November 2021 di Sanggar Seni Joglo Pete.

lebih dipahami sebagai bentuk garapan tari.⁵ Sebuah koreografi tidak dapat terlepas dari elemen-elemen dasar pendukungnya seperti gerak, ruang, dan waktu. Hubungan antara kekuatan gerak, ruang, dan waktu merupakan hal yang pokok dari sifat koreografi. Artinya sebuah koreografi adalah penataan gerak-gerak tari yang *implisit* menggunakan pola waktu, dan terjadi dalam kesadaran ruang tertentu yang membentuk “tri tunggal sensasi”.⁶ Sisi luar dari segi koreografi atau biasa disebut teks meliputi bentuk gerak, teknik gerak, iringan tari, tata rias dan busana, gaya gerak, dan properti tari.

Peneliti akan mengkaji serta menganalisis suatu koreografi tari dengan mencakup aspek Bentuk-Teknik-Isi serta menganalisis gerak tari dari aspek dasar koreografi (ruang, waktu, dan tenaga). Ketiga konsep tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Uraian analisis yang dihasilkan akan mendapatkan gambaran secara mendalam tentang bentuk koreografi Tari Merak Driya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka munculah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis koreografi Tari Merak Driya karya Tejo Sulisyo?

⁵Y. Sumandiyo Hadi, 2007, *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, p. 23.

⁶Y. Sumandiyo Hadi, 2014, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media, p. 10.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menganalisa sebuah pertunjukan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu mendeskripsikan (*Describing*), mempertajam (*Discerning*), menginterpretasi (*Interperting*), dan mengevaluasi (*Evaluatng*). struktur koreografi dari Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو meliputi aspek bentuk, teknik, dan isi. Termasuk di dalam aspek ruang, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam koreografi Tari Merak Driya.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini mampu memberi manfaat kepada masyarakat seputar informasi hasil analisis koreografi dari tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dari sisi teori maupun pendekatan yang digunakan untuk menjadi pisau bedah dalam menganalisis Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو

b. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu nilai pemahaman serta meningkatkan wawasan masyarakat mengenai struktur koreografi Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sumber data yang dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian yang membantu peneliti untuk mendalami teori serta memperkuat data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyono. Penelitian ini membutuhkan beberapa pustaka yang dimanfaatkan sebagai sumber yang menjadi acuan dan menunjang data-data penelitian. Beberapa pustaka yang menjadi sumber acuan untuk penelitian ini sebagai berikut:

Y. Sumandiyo Hadi, 2016, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media. Dalam Buku ini membahas tentang pemahaman mengenai “bentuk”, “teknik” dan “isi”. Ketiga konsep koreografis ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan namun dapat dipahami secara terpisah. Pemahaman konsep “isi” tidak akan hadir tanpa “bentuk”; sementara konsep “bentuk” sendiri tidak akan terwujud dengan sempurna tanpa “teknik” yang baik. Pemahaman “kebentukan” sebuah tarian dapat dilakukan dengan menganalisis bentuk struktur dan gayanya, serta ketrampilan teknik cara melakukan atau berkaitan dengan *wiraga* dan *wirama*, sementara pemahaman “isi” atau dalam istilah Jawa sering disebut *wirasa* berkaitan dengan rasa gerak, penjiwaan, atau maksud “isi” gerak atau tarian yang dibawakan. Dalam buku ini juga membahas mengenai pendekatan koreografis dimana pendekatan digunakan untuk melihat atau mengamati serta

mengungkap struktur penyajian sebuah koreografi tari. Penjelasan yang berada dalam buku ini dapat membantu peneliti dalam menganalisis dan membedah struktur penyajian pada Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو.

Y.Sumandiyo Hadi, 2007, *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Dalam Buku ini membahas tentang konsep koreografi untuk menganalisis sebuah tarian dapat dilakukan dengan menelaah bentuk, teknik, dan gaya geraknya. Buku ini membantu peneliti dalam membedah objek penelitian dari aspek bentuk luarnya. Kajian teks yang akan dianalisis meliputi bentuk gerak, teknik gerak, gaya gerak, jumlah penari, jenis kelamin dan postur tubuh, struktur keruangan, struktur waktu, struktur dramatik, dan tata teknik pentas. Pembahasan di dalam buku ini membantu peneliti dalam mengkaji secara tekstual atau kajian luar dari Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو.

Janed Adshead, 1998, *Dance Analysis Theory and Practice*, London: Dance Books Ltd. Dalam buku ini menyatakan bahwa dalam menganalisa sebuah pertunjukan terdiri dari 4 tahapan antara lain *Describing the components of the dance* (mendeskripsikan komponen dari tari), *Discerning the form of the dance* (mempertajam kebetukan dari tari), *Interperting the dance* (menginterpertasikan tari), *Evaluating the dance* (mengevaluasi tari). Peneliti menggunakan model analisis tersebut sebagai pijakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan elemen-elemen koreografi dalam Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyو.

Rina Martiara dan Budi Astuti, 2018, *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta. Buku ini digunakan untuk mengupas sebuah karya tari secara teks yang nantinya akan melihat konteks tari secara keseluruhan. Keseluruhan dalam sebuah koreografi dapat dipilah berdasarkan iringan, adegan, ataupun motif gerak. Pembahasan di dalam buku ini membantu peneliti dalam menganalisis struktur dari Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyio.

Indah Nuraini, 2011, *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta. Buku ini memberi penjelasan tentang tata rias dan busana gaya Surakarta dimana Tari Merak Driya cenderung menggunakan bentuk tata rias dan busana gaya Surakarta. Tata rias Tari Merak Driya menggunakan alis dan *godeg* gaya Surakarta. Buku ini dapat membantu peneliti dalam mengetahui bagaimana bentuk tata rias dan busana serta gambar dan penjelasan lengkap mengenai bentuk tata rias dan busana tari gaya Surakarta.

F. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah rancangan mengenai bagaimana suatu penelitian dilakukan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menganalisis Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyio yaitu dengan pendekatan koreografis yang dikemukakan oleh Y.Sumandiyo Hadi. Pendekatan koreografis adalah sebuah pemahaman melihat sebuah tarian yang dapat dilakukan dengan menganalisis

konsep bentuk, teknik, dan isinya.⁷ Ketiga konsep di atas merupakan satu kesatuan yang nampak secara empirik dari struktur luarnya saja (*surface structure*) tanpa memperhatikan aspek “isi” atau “struktur dalamnya”.

Untuk memahami hal tersebut dapat dilakukan secara sederhana dengan melihat keseluruhan bentuk tari itu sendiri dari struktur pola gerakan tubuh yang sering disebut sebagai motif gerak. Motif-motif gerak dapat disusun menjadi kesatuan gerak yang lebih besar dan dianalogikan sebagai kalimat gerak. Seorang koreografer perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembentukan yang meliputi keutuhan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian, dan klimaks.⁸

Koreografi sebagai “bentuk” dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai elemen tari meliputi gerak, ruang, dan waktu yang Nampak dari struktur luarnya. Kemudian di dalam konsep koreografi “teknik” dapat dipahami sebagai suatu cara mengerjakan seluruh proses baik fisik maupun mental yang memungkinkan para penari mewujudkan pengalaman estetisnya dalam sebuah komposisi tari. Maka dari itu penari harus mengenal sungguh-sungguh apa yang dimaksud dengan teknik bentuk, teknik medium, dan teknik instrumen.

Pendekatan koreografi sebagai konteks “isi” artinya melihat bentuk atau sosok tarian yang nampak secara empirik struktur luarnya senantiasa mengandung

⁷Y. Sumandiyo Hadi, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media. 2014, p.35.

⁸Y.Sumandiyo Hadi. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta:Cipta Media. 41.

arti.⁹ Maka dari itu, pendekatan koreografis digunakan untuk menganalisis objek penelitian yaitu Tari Merak Driya karya Tejo Sulistyono.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan metode ilmiah.¹⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penggunaan metode ini karena adanya teknik pengumpulan data lisan maupun tertulis yang akan diungkapkan dalam bentuk tulisan secara deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Laporan hasil analisis akan berisi gambaran penyajian laporan. Data itu berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen lainnya.¹¹ Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi pustaka. Data yang akan diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari data

⁹Y.Sumandiyo Hadi. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta:Cipta Media. 55.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Universitas Gajah Mada Press, 1975,2.

¹¹Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007, p.11.

tertulis atau studi pustaka dan dokumentasi. Tahap ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang didapatkan dari pertanyaan yang dilontarkan kepada narasumber yang dinilai memiliki keahlian dan pemahaman mengenai objek penelitian yaitu tentang Tari Merak Driya sesuai dengan rumusan masalah di atas untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi secara lebih spesifik. Wawancara dilakukan langsung kepada:

a) Nama : Tejo Sulisyo
Tempat, tanggal lahir : Solo, 24 Oktober 1956
Alamat : Perum. Jambusari Indah Jl. Rambutan
no.07 Ngemplak, Sleman Yogyakarta.

Tejo Sulistyoyo merupakan pencipta Tari Merak Driya.

b) Nama : Radya Adinegoro
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 12 Desember 1958
Alamat : Sragen, Trunuh, Klaten.

Suwita Radya merupakan pencipta iringan Tari Merak Driya.

c) Nama : Adinda Mawar Asri N.H

Tempat, tanggal lahir : Magelang, 27 Oktober 1998

Alamat : Jl. Semangka Raya No. 51 Perumnas
Kalinegoro

Adinda Mawar merupakan salah satu penari Tari Merak Driya di Sanggar Seni Joglo Pete.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Sanggar Seni Joglo Pete yang berada di wilayah Borobudur yang diampu langsung oleh Tejo Sulistyo yang merupakan pencipta Tari Merak Driya. Bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*Participant Observer*) dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada dilakukan oleh objek yang digunakan sebagai sumber data. Peneliti merupakan salah satu murid yang ikut mempelajari Tari Merak Driya yang diajarkan di Sanggar Seni Joglo Pete oleh Tejo Sulistyo. Dengan *Participant Observer* diharapkan data informasi yang didapatkan lebih lengkap dan tajam mengenai segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Tari Merak Driya.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah rangkaian penelitian. Hal ini dikarenakan studi pustaka memuat informasi berupa buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian dan

metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dikaji. Beberapa buku digunakan dalam menunjang penelitian ini agar dapat mengupas bentuk koreografi koreografi Tari Merak Driya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian karena memuat gambar dan video yang membantu serta menunjang penelitian mengenai Analisis Koreografi Tari Merak Driya. Dokumentasi yang digunakan berupa video yang terdapat pada chanel youtube PutuCokro Official dengan judul Tari Merak Driyo yang di upload pada tanggal 20 Oktober 2020 yang dipertunjukan dalam acara MGEI (Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia) 12th Annual Convention.

b. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema sehingga dapat dirumuskan hipotesa kerja. Tahapan analisis data dilakukan setelah seluruh data-data melalui catatan lapangan, gambar atau foto, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Kemudian pada tahap analisis data ini akan menemukan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di atas. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan. Setelah melakukan pengorganisasian data peneliti akan melakukan abstraksi data dari data yang masih mentah atau kasar menjadi uraian singkat yang kompleks.

b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan kepada narasumber akan dikumpulkan dan memperoleh sebuah kesimpulan kemudian dituangkan dalam tulisan secara deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Proses analisis data tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir pada proses penelitian. Data yang sudah dianalisis akan disusun dalam sebuah laporan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Pendekatan Penelitian
- G. Metode Penelitian.

BAB II : Latar Belakang Penata Tari dan Bentuk Penyajian Tari Merak Driya

- A. Latar Belakang Penata Tari
- B. Sanggar Seni Joglo Pete Sebagai Pengembang Tari Merak Driya
- C. Bentuk Penyajian Tari Merak Driya
 - 1. Gerak
 - 2. Penari
 - 3. Properti Tari
 - 4. Iringan Tari
 - 5. Tata Rias dan Bussana

6. Urutan Penyajian

7. Tempat Pertunjukan

BAB III : Analisis Koreografi Tari Merak Driya Karya Tejo Sulisty

A. Aspek Bentuk

B. Aspek Teknik

C. Aspek Isi

D. Aspek Gerak: Tenaga, Ruang, dan Waktu

E. Aspek Bentuk Gaya

BAB IV : KESIMPULAN

DAFTAR SUMBER ACUAN

GLOSARIUM

LAMPIRAN

